

Pemanfaatan Aum Umum dan Aum Ptsdl Bagi Guru BK

Ade Chita Putri¹, Anggun Putri Dewantari Sembiring², Annisa Rambe³, Ayu Landa Fitri⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam FITK UINSU

Email : adechitaharap@uinsu.ac.id¹, anggunputridewantari@gmail.com²,
annisarambe.mhs.uinsu19@gmail.com³, ayulandafitri27@gmail.com⁴.

Abstrak

Bimbingan dan konseling bermanfaat bagi siapa saja terutama bagi siswa dan siswi. Tujuan dari adanya penggunaan alat ungkap masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan alat ungkap masalah dan mengetahui bagaimana peranan alat ungkap masalah tersebut. Hasil dari pembahasan mengemukakan bahwasannya hasil dari Aum Umum yang sudah diperoleh dari pengadministrasian harus segera dimanfaatkan jangan sampai hasil dari Aum Umum tersebut sia-sia. Sedangkan hasil dari Aum Ptsdl dapat diselenggarakan dalam rangka pelayanan BK Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Aum Umum dan Aum PTSDL berdasarkan bimbingan dan guru konseling pada bimbingan dan konseling bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Aum Umum, Aum Ptsdl*

Abstract

Guidance and counseling are useful for anyone, especially for students. The purpose of using problem solving tools is to find out how to use problem solving tools and find out how the role of problem solving tools is. The results of the discussion suggest that the results of the General Aum that have been obtained from the administration must be utilized immediately so that the results of the General Aum are not wasted. Meanwhile, the results of the AUM Ptsdl can be carried out in the context of BK services, both for individual and group data. This study aims to describe the use of General Aum and PTSDL Aum based on guidance and counseling teachers on guidance and counseling for students. This study uses a qualitative approach description method.

Keywords: *Utilization, General Aum, Ptsdl Aum*

PENDAHULUAN

Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan diri dalam menggunakan Aum Umum dan Aum Ptsdl untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dengan cara layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan menggunakan berbagai jenis layanan. Belajar merupakan usaha memahami sesuatu yang baru, dalam lima dimensi yaitu, (1) dari tidak tahu menjadi tahu, (2) tidak bisa menjadi bisa, (3) tidak mau menjadi mau, (4) tidak biasa menjadi biasa dan (5) tidak bersyukur dan ikhlas menjadi ikhlas dan bersyukur (Prayitno, 2014:219). Nurihsan (2009:30) menyatakan guru bk mempunyai kemampuan dan kualitas kepribadian yang baik, pengetahuan dan keahlian profesional mengenai pelayanan bk, psikologi yang sesuai dengan tugas dan profesinya.

Aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling ialah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data serta keterangan mengenai peserta didik, lingkungan peserta didik yang lebih luas lagi (Sukardi, 2008:79). Alat ungkap masalah merupakan instrumen yang

digunakan dalam menemukan serta memahami permasalahan yang dialami oleh siswa. Alat ungkap masalah adalah alat yang dipakai untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh seorang peserta didik (Prayitno, 1997:2).

Prayitno menjabarkan ada 2 jenis alat ungkap masalah yaitu : (1) Alat untuk mengungkap masalah-masalah umum yang dikenal dengan Aum Umum dan (2) Alat untuk mengungkap masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan upaya dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan Aum Ptsdl yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi diri klien atau peserta didik yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan bimbingan dan konseling dengan data tersebut penyelenggaraan pelayanan yang diberikan oleh guru bukan lebih efektif.

Alat ungkap masalah ialah instrument pelayanan bimbingan dan konseling yang banyak digunakan oleh guru bukan sebagai alat ungkap aspek-aspek dari diri individu, terkhusus dalam keperluan bukan Prayitno (2008:5) mengungkapkan Aum Ptsdl adalah instrument non tes pada kegiatan pendukung layanan bukan dalam mengungkapkan masalah-masalah khusus yang berhubungan dengan upaya dan penyelenggaraan kegiatan belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:147) penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penulisan ini ada survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:86) studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat ungkap masalah ialah sebuah alat yang digunakan untuk mengungkapkan masalah siswa, mahasiswa, dan masyarakat yang secara menyeluruh mengungkapkan masalah-masalah umum. Hasil penggunaan penggunaan Aum Umum dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen, karena memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami masalahnya. Adapun konsep dasar Aum Ptsdl, memiliki 4 format, F1 untuk mahasiswa, F2 untuk siswa SLTA, F3 untuk SLTP, F4 untuk siswa SD. Hasil Aum Ptsdl adalah mutu kegiatan belajar dan masalah belajar.

Ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam perlaksanaan Aum :

1. Persiapan
 - a. Menetapkan waktu, sasaran dan jumlah peserta didik yang akan mendapatkan layanan assesmen.
 - b. Menyiapkan buku aum sesuai jumlah peserta didik.
 - c. Menyiapkan lembar jawaban sesuai peserta didik.
 - d. Menyiapkan ruang dengan situasi tenang, pencahayaan baik, dan kursi yang nyaman.
2. Pelaksanaan
 - a. Memberikan verbal setting sebelum memulai.
 - b. Meminta individu menyiapkan alat tulis.
 - c. Membagi buku dan lembar jawaban aum.

- d. Memberi instruksi cara penggerjaan aum.
 - e. Menginformasikan bahwa penggerjaan aum tidak memiliki batas waktu, tetapi peserta didik diminta bekerja dengan teliti dan sungguh-sungguh dengan tepat dan tidak membuang waktu.
 - f. Melakukan pemeriksaan ketetapan peserta didik dalam cara mengisi aum.
 - g. Mengumpulkan buku dan lembar jawaban yang dikumpul diteliti apakah telah dikerjakan dengan lengkap.
3. Pengolahan Hasil
- a. Konselor melakukan pengolahan hasil aum dengan melakukan penghitungan secara kuantitatif menggunakan format tabulasi pengolahan dan rumus yang telah ditetapkan.
 - a. Berdasarkan hasil pengolahan secara kuantitatif konselor melakukan analisis kualitatif.
 - b. Pengolahan hasil aum dilakukan paling lambat satu minggu setelah pengisian, mengingat permasalahan individu bersifat dinamis dan bisa mengalami perubahan.
 - c. Pengolahan hasil menggunakan format khusus.

Menurut Prayitno (1997) Aum merupakan pengembangan dari Money Problem Check List yang dikembangkan oleh Ross L. Mooney. Pengembangan instrumen aum didasari oleh keinginan untuk menyusun sendiri instrumen sejenis MPCL yang lebih sesuai dengan kondisi Indonesia. Aum terdiri dari dua jenis Aum Umum dan Aum Khusus. Dimasing-masing aum ada pernyataan yang membentuk didasarkan oleh ruang lingkup dan keadaan kehidupan siswa. Menurut Prayitno (ND:5) dikembangkan berdasarkan sepuluh bidang : (1) Jasmani dan kesehatan, (2) Diri pribadi, (3) Hubungan sosial, (4) Ekonomi dan keuangan, (5) Karir dan pekerjaan, (6) Pendidikan dan pembelajaran, (7) Hubungan antara lawan jenis, (8) Agama, nilai, dan moral, (9) Keadaan dan hubungan dalam keluarga, dan (10) Waktu senggang.

Berdasarkan analisis data yang telak dilakukan melalui pengisian angket guru bk sudah memanfaatkan hasil Aum Umum dan Aum PtSDL ialah :

Pemanfaatan hasil Aum Umum yang dilaksanakan oleh guru bk harus memenuhi prosedur pemanfaatan hasil Aum standar. Prayitno (2012:299) menyatakan bahwa hasil Aum yang telah diperoleh dari pengadministrasi intrumen hendaklah dimanfaatkan jangan sampai hasil tersebut sia-sia saja. Penggunaan hasil instrumentasi merupakan tugas dan tanggung jawab guru bk sangat berkepentingan dengan penggunaan hasil-hasil instrumentasi mulai dari (1) perencanaan program kegiatan konseling, dalam, (2) penyelenggaraan layanan sampai kepada, (3) evaluasi hasil dan proses layanan konseling. Konselor mengintegrasikan penggunaan instrumen dan hasil-hasilnya dalam ketiga kegiatan pokok itu.

Sedangkan pemanfaatan Aum PtSDL terlihat dari kegiatan layanan yang diberikan seperti kelompok masalah prasarat penguasaan materi pelajaran, sarana belajar, dan lingkungan belajar dan sosio-emosional belum terlaksana dalam pemanfaatan aum terhadap pemberian layanan pada peserta didik. Pemanfaatan hasil AUM PTSDL siswa dijelaskan Prayitno (2005:27) bahwa, "Penggunaan atau pemanfaatan data AUM PTSDL, baik data perorangan maupun kelompok atau klasikal dapat diselenggarakan dalam rangka pelayanan BK untuk berbagai jenis layanan dalam pendekatan dan format yang berbeda". Hasil pelaksanaan asesmen menggambar potensi, tugas perkembangan, dan masalah peserta didik serta menggambarkan potensi dan kondisi lingkungan pendidikan, masyarakat maupun pekerjaan dimana peserta didik berada (Komalsari, 2011:24)

SIMPULAN

Alat ungkap masalah umum merupakan alat untuk mengomunikasikan masalah klien kepada konselor sedangkan alat ungkap masalah ptsdl merupakan alat untuk mengomunikasikan mutu belajar dan masalah belajar peserta didik kepada konselor. Setiap format memiliki buku aum, lembar jawaban dan lengkapi dengan software program tersendiri. Pemanfaatan Aum oleh guru bk untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar siswa melalui pelayanan bk, yang diselenggarakan dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukungnya serta dalam format tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi, (2008). Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Gantina. (2011). "Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Konprehensif". Jakarta: PT Indeks
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2009). Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno, dkk. 1997. "AUM (Alat Ungkap Masalah) Seri Umum Format 2: SLTA.
- Prayitno. (2005). Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. (2008). Pedoman Alat Ungkap Masalah: AUM PTSSDL Format 2 untuk Siswa SLTA. Padang: UNP Press
- Prayitno. 2012. "Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling". Padang: UNP.
- Prayitno. (2014). Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan. Padang: UNP Press
- Sugiono. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Remaja Rosda